

BAB V

PENUTUP

Proses penciptaan karya tugas akhir ini menjadi perjalanan reflektif yang mendalam bagi penulis dalam memahami dan mengekspresikan konstelasi makna api sebagai symbol sebab akibat dalam berkehidupan. Seni tidak hanya menjadi media visual semata, tetapi juga sarana untuk menggali dan menyampaikan pengalaman pribadi serta gagasan yang sarat makna. Karya ini mengingatkan bahwa setiap elemen dalam seni lahir dari kombinasi pengalaman individual dan sosial yang membentuk cara pandang unik terhadap suatu fenomena. Api sebagai simbol yang telah melekat sejak zaman praaksara, bukan hanya objek visual, melainkan juga metafora hidup yang terus relevan hingga kini.

Dalam kehidupan, api dipandang sebagai simbol yang sarat makna, api memiliki sifat yang ambivalen, keberadaannya menghadirkan dualitas yang secara simbolik tergantung pada bagaimana manusia memanfaatkannya. Api mampu menerangi namun juga mampu menghanguskan, api mampu menghangatkan namun api juga mampu menghancurkan. Pengalaman pribadi penulis dengan hipotermia di alam bebas menjadikan api bukan sekadar penyelamat fisik, tetapi juga pemicu refleksi emosional dan spiritual. Keberadaan konstelasi api ini menjadi inspirasi utama dalam penciptaan karya seni.

Pengalaman atas keberadaan konstelasi api mengingatkan bahwa api mengajarkan bahwa setiap kekuatan besar memiliki dua wajah—dan secara filosofis, api baik sebagai material maupun simbolik memberikan pilihan sebagai sumber panas, fungsi maupun pengaruhnya dalam aspek psikologis manusia.

Metode representasi interpretatif menjadi pendekatan utama untuk menyampaikan gagasan. Di sini, representasi berarti proses menampilkan atau mengekspresikan objek, ide, atau realitas dalam bentuk visual. Sebanyak lima belas lukisan dibuat menggunakan cat akrilik di atas kanvas, dengan pendekatan realistik dengan teknik campuran seperti kering, basah, cipratan, dan gaya ekspresif. Melalui metode ini, karya seni tidak hanya menampilkan bentuk, tetapi juga membawa interpretasi yang mengundang dialog dengan pengalaman kolektif maupun pribadi.

Dari 15 karya yang diciptakan dalam Tugas Akhir ini ada satu karya yang menurut penulis cukup baik dari segi visual maupun narasinya, karya tersebut berjudul “Api Kawan Penerang”. Karya tersebut menjadi karya terbaik menurut penulis karena teknik yang digunakan cukup sederhana seperti basah, opak, dan ekspresif. Penulis juga sangat menikmati dalam proses pengerjaannya karena visual karya tersebut memberi kesan hangat dan damai meskipun karya belum selesai. Narasi pada karya tersebut sangat mewakili tema pada Tugas Akhir ini. Api lilin dalam lukisan tersebut bukan hanya penerang secara fisik, tetapi juga simbol pencerahan dan ketenangan batin. Narasi tersebut sejalan dengan tema konstelasi api atau susunan berbagai elemen yang saling berkaitan dengan api dan memberi dampak, manfaat, maupun makna dalam kehidupan.

Penulis berharap karya tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi yang bermakna dalam memperluas pemahaman tentang api sebagai elemen penting dalam kehidupan manusia. Melalui representasi visual dalam seni lukis dua dimensi, karya ini tidak hanya menampilkan bentuk fisik api, tetapi juga mengajak penikmatnya untuk merenungkan makna simbolisnya yang kompleks, sebagai sumber kehidupan sekaligus kekuatan yang dapat membawa kehancuran. Dengan demikian, karya ini berfungsi sebagai jembatan antara pengalaman pribadi penulis dan pengalaman kolektif masyarakat dalam memaknai api secara lebih mendalam.

Selain sebagai ekspresi kreatif, penulis juga berharap karya ini dapat menginspirasi para seniman lainnya untuk terus menggali ide dan konsep baru yang berakar dari fenomena kehidupan sehari-hari. Karya ini diharapkan menjadi sumber inspirasi dan edukasi, yang mampu membuka ruang diskusi tentang bagaimana api berperan dalam berbagai aspek kehidupan serta pentingnya kesadaran akan tanggung jawab dalam mengelola dan memanfaatkan kekuatan alam ini. Melalui pendekatan reflektif dan interpretatif, penulis ingin menegaskan bahwa seni tidak hanya sebagai media estetika, tetapi juga sarana edukasi dan refleksi sosial yang relevan dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur Asa, Berger. 2010. *PENGANTAR SEMIOTIKA: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Dendy, Sugono. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2006. *Seni, Budaya, dan Estetika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanafiah, Dedi, Liswandi. 2024. “Sosialisasi Pemadaman Kebakaran Dilingkungan Rumah”. Dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 02 (01). hlm. 01.
- Harari, Yanto Musthofa. 2017. *SAPIENS: Sejarah Ringkas Umat Manusia dari Zaman Batu hingga Perkiraan Kepunahannya*. Tangerang: Alvabert.
- Mariato, M Dwi. 2019. *Seni dan Daya Hidup Dalam Prespektif Quantum*. Yogyakarta: Dwi-Quantum.
- Novida N, Miftakhul A. 2024. “*HANTU JAWA SEBAGAI INSPIRASI PERANCANGAN DESAIN KARAKTER VIDEO GAME TEMPA ATMA*” Dalam *Jurnal Pendidikan Seni*. 13 (3). hlm. 48.
- Parks, J. A. 2014. *Universal principles of art: 100 key concepts for understanding, analyzing, and practicing art (E-book)*. Rockport Publishers. <https://www.examplelink.com/universalprinciplesart>.
- Soedarso, Drs. SP. 2001. *Pengantar seni rupa*. Jakarta: Gramedia.
- Susanto, Mikke. 2011. *Seni Rupa Modern dan Kontemporer*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutopo, Hajar. 2002 *Dasar-Dasar Seni Rupa dan Desain*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

WEBTOGRAFI

<https://archive.ivaonline.org/pelakuseni/basuki-abdullah-1/page:4>, diakses pada 24 mei 2025.

[https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Raden Saleh - Merapi, Eruption by Night \(1865\).jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Raden_Saleh_-_Merapi,_Eruption_by_Night_(1865).jpg), diakses pada 24 mei 2025.

https://en.wikipedia.org/wiki/MG_42, diakses pada 22 mei 2025.

<https://kbbi.web.id/inspirasi>, diakses pada 18 juni 2025.

<https://kbbi.web.id/konstelasi>, diakses pada 18 juni 2025.

https://www.bromindo.com/segitiga-api/#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17261001562851&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fwww.bromindo.com%2Fsegitiga-api%2F, diakses pada 22 mei 2025.

<https://www.hariansuara.com/news/nasional/16071/pelaku-pembakaran-274-hektar-lahan-di-kubu-raya-ditindak-tegas>, diakses pada 22 mei 2025.

<https://www.invaluable.com/artist/putra-i-wayan-sudarna-d1mib0sy7t/>, diakses pada 24 mei 2025.